

ABSTRAK

Homo ludens adalah predikat manusia sebagai makhluk penghuni bumi yang senang bermain. Bermain adalah bergerak melakukan hal demi untuk menyenangkan diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari pihak lain, yang melibatkan perasaan senang, gembira, maupun tegang tanpa melihat hasil akhir. Hasrat untuk bermain adalah naluri dasar dari manusia, meski harus direncanakan ataupun tanpa rencan, hasrat untuk bermain akan selalu hadir dalam hidup manusia. Bermain dan bermain-main adalah sebuah kata yang memiliki makna yang berbeda, jika bermain berarti bergerak melakukan hal yang menyenangkan, maka bermain-main bisa berarti pergerakan yang merugikan. Karya ini dikemas dalam bentuk karya fotografi konseptual yang berangkat dari sudut pandang pengkarya terhadap pengamatan pada kehidupan sosial yang pengkarya jalani, yang dimana unsur bermain terdapat pada setiap aktifitas atau profesi manusia. Fotografi konseptual itu sendiri berangkat dari definisi konsep yang terlahir dari pemikiran yang abstrak dan bukan merupakan sesuatu yang nyata kemudian dengan teknik dan media tertentu direalisasikan menjadi sesuatu yang nyata, untuk menyampaikan suatu hal.

Kata Kunci : fotografi konseptual, *Homo ludens*, hasrat, bermain.

ABSTRACT

Homo ludens is the predicate of humans as creatures of the earth who like to play. Playing is moving to do things to please yourself, without any coercion from other parties, which involves feelings of pleasure, joy, or tension, and without seeing the end result. Which involves feelings of pleasure, joy, or tension without seeing the end result. The desire to play is the basic instinct of humans. Play and frolic are words that have different meanings. This work is packaged into a work of conceptual photography that departs from the artist's point of view towards the observation of the social life that the artist lives. Where the element of play is found in human activities or professions. Conceptual photography itself departs from the definition of a concept that is born from an abstract thought and is not something real. Then with certain techniques and media it is realized into something real to convey something.

Keywords: Conceptual Photography, Homo ludens, Desire, Playing

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN GELAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Karya	4
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penciptaan	13
 BAB II. KONSEP DAN PROSES PERWUJUDAN	
A. Konsep Penciptaan	25
B. Proses Perwujudan.....	27
 BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya.....	32
B. Analisis Karya	73
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	